

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Profitabilitas merupakan gambaran kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang, dan sebagainya (Surya *et al*, 2017).

Modal kerja merupakan merupakan aktiva lancar dikurangi utang lancar atau modal kerja bisa dianggap sebagai dana yang tersedia untuk diinvestasikan dalam aktiva lancar (Dzakiroh *et al*, 2023).

Perputaran persediaan digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan.

Menurut Kasmir (2015) semakin tinggi perputaran kas akan semakin baik, yang berarti semakin tinggi efisiensi penggunaan kas, dan laba keuntungan perusahaan akan semakin besar pula.

Tabel 1.1
Fenomena Profitabilitas *Basic Industry and Chemical* 2019-2021

Kode Saham	Tahun		
	2019	2020	2021
INTP	0.128	0.127	0.132
SMBR	0.015	0.006	0.029
INAI	0.027	0.003	0.003
ARNA	0.101	0.147	0.186
INCI	0.036	0.076	0.021

Sumber : www.idx.co.id

Berdasarkan Tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perusahaan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (INTP) memiliki nilai profitabilitas tahun 2019 sebesar 0.128 dan pada tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 0.127, kemudian mengalami kenaikan pada tahun 2021 menjadi 0.132.

Pada perusahaan PT Semen Baturaja Persero (SMBR) dapat dilihat nilai profitabilitas pada tahun 2019 sebesar 0.015 dan mengalami penurunan pada tahun 2020 menjadi 0.006, tetapi pada tahun 2021 mengalami kenaikan menjadi 0.029. Kemudian perusahaan PT Indal Aluminium Industry (INAI) pada tahun 2019 memiliki profitabilitas sebesar 0.027, kemudian pada tahun 2020 dan tahun 2021 menurun menjadi 0.003.

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, PERPUTARAN PERSEDIAAN, PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN BASIC INDUSTRY AND CHEMICAL DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE TAHUN 2017-2019"**

1.2 Tinjauan Pustaka

1.2.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Menurut Mahardika dan Suci (2021) menyatakan bahwa perputaran modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, maka diharapkan bagi pihak manajemen perusahaan agar lebih meningkatkan perputaran modal kerja agar tetap stabil dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitas.

1.2.2 Pengaruh Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas

Menurut Islamiah dan Yudiantoro (2022) menyatakan bahwa perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.2.3 Pengaruh Perputaran Kasterhadap Profitabilitas

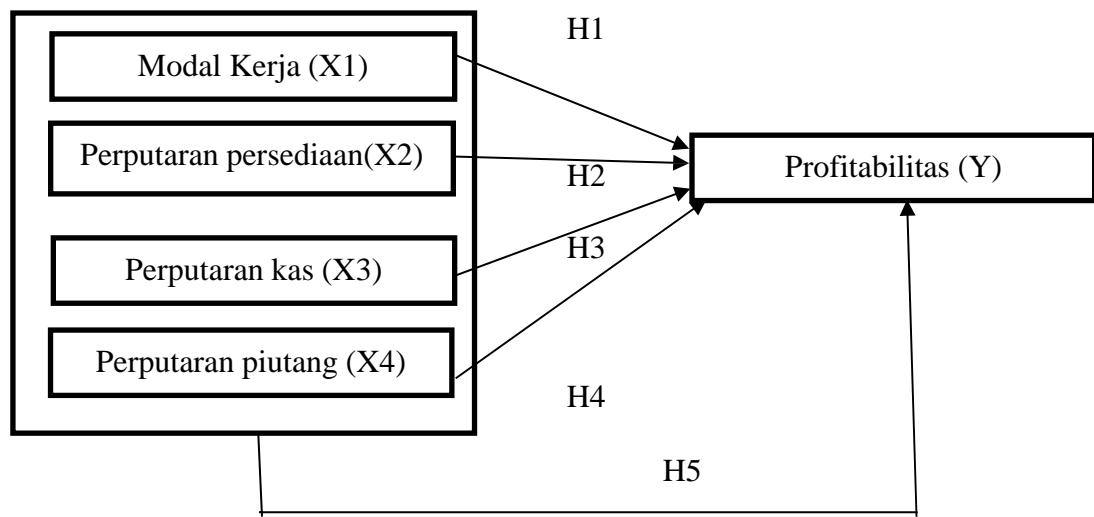
Menurut Pranayudha *et al* (2022) menemukan bahwa perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.2.4 Pengaruh Perputaran Piutangterhadap Profitabilitas

Menurut Karamina (2018) menemukan bahwa perputaran piutang berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

1.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan pendapat latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka dapat digambarkan konseptual penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

1.4 Hipotesis

Berdasarkan kerangka konseptual dan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis peneltian sebagai berikut:

H1 : Perputatan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

Perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

- H2 : Perputaran Persediaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- H3 : Perputaran Kas berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 2021.
- H4 : Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Basic Industry and Chemical* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017- 202.
- H5 : Perputaran Modal Kerja, Perputaran Persediaan, Perputaran kas, dan Perputaran Piutang berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Perusahaan *Basic Industry and Chemicals* yang terdaftar di Bursa efek Indonesia periode 2017-2021